

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan analisis secara ilmiah mengenai suatu kejadian atau fenomena yang dapat dibuktikan dan dipertanggung jawabkan kebenaran dari hasilnya. Dilakukan dengan alur tertentu, disesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka perlu disusun desain penelitian. Desain penelitian merupakan penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Desain penelitian merupakan gambaran dari langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu efektivitas komunikasi organisasi (variabel X) terhadap kinerja tenaga perpustakaan (variabel Y) di Perpustakaan Universitas Pasundan. Efektivitas komunikasi organisasi dapat diukur melalui kualitas dari proses komunikasi dalam organisasi. Sedangkan kinerja tenaga perpustakaan dapat diukur melalui kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, pengetahuan anggota, kreativitas, kerja sama, kesadaran, inisiatif, dan kualitas diri anggota. Tabel 3.1 menjelaskan mengenai desain penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Efektivitas Komunikasi Organisasi terhadap Kualitas Kinerja Tenaga Perpustakaan

Variable Y Variabel X	Kinerja Tenaga Perpustakaan (Y)
Komunikasi Organisasi (X)	XY

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga perpustakaan di Universitas Pasundan. Partisipan akan dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Alifa Nursyamsina Widiastuti, 2017

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KUALITAS KINERJA TENAGA PERPUSTAKAAN PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PASUNDAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karakteristik dari partisipan yang beragam, memberikan gambaran perbedaan dari cara berkomunikasi dan penggunaan metode yang digunakan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian dan kemudian membantu dalam proses penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah tenaga perpustakaan di Universitas Pasundan. Dengan demikian yang menjadi objek penelitian kali ini berjumlah 31 orang.

2. Sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 125) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Seluruh populasi tenaga perpustakaan di Universitas Pasundan yang berjumlah 31 orang akan dijadikan sampel.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuisioner. Penyusunan instrument penelitian ini melewati beberapa tahapan, yaitu:

- a. Menentukan variabel yang diteliti, yaitu variabel efektivitas komunikasi organisasi dan kualitas kinerja;
- b. Menentukan indikator dan menentukan tingkat pengukuran dari setiap variabel;
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen;
- d. Membuat daftar pernyataan dan alternatif jawaban.

Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisioner dengan format skala *likert*. Menurut Suharsaputra (2011, hlm. 66) mengemukakan bahwa skala *likert* kuantifikasi dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan (dalam suatu kontinum) terhadap

objek tertentu.” Kategori dalam skala *likert* memiliki lima kategori respon yang masing-masing diberi skor. Adapun kisi-kisi instrumen uji coba penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian
Variabel Komunikasi Organisasi (X)

Variabel	Indicator	Sub indikator	No. Item
Komunikasi Organisasi (Cuthpson Center)	<i>Credibility</i> (kredibilitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan <ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan pimpinan ke bawahan - Kepercayaan bawahan ke pimpinan - Kepercayaan kepada rekan sejawat • Kelancaran komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Kepedulian ke bawahan - Kepedulian ke pimpinan - Kepedulian dengan rekan sejawat 	1 2 3, 4 5 6 7, 8
	<i>Contex</i> (hubungan)	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan bawahan dan pimpinan • Hubungan dengan rekan sejawat 	9 10
	<i>Content</i> (isi)	<ul style="list-style-type: none"> • Relevan dengan tugas • Relevan dengan wewenang 	11, 12 13, 14
	<i>Clarity</i> (kejelasan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dimengerti • Intonasi yang menyenangkan (lisan) 	14, 16, 17 18, 19, 20 21, 22
	<i>Continuity & Consistency</i> (kontinuitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Ada umpan balik • Konsisten 	45 46, 47, 48

	dan konsistensi)		
	<i>Channels</i> (saluran)	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tulisan 	49, 50, 51 52, 53, 54, 55,56
	<i>Capability of Audience</i> (kemampuan beraudiensi)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Komunikasi • Keterampilan komunikasi 	23, 24 25, 26

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian
Variabel Kinerja (Y)

Variabel	Indicator	Sub indikator	No. Item
Kinerja (Bernadin & Russell)	<i>Quantity of work</i> (Kuantitas Kerja)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian pekerjaan sesuai target • Ketepatan waktu 	57 58
	<i>Quality of work</i> (kualitas kerja)	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian yang sesuai dengan standar • Ketelitian dan ketepatan dalam bekerja 	59, 60 61, 62
	<i>Job knowledge</i> (pengetahuan kerja)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian pekerjaan dengan ilmu & pengetahuan yang dimiliki • Keterampilan dalam bidang pekerjaan 	27, 28 29, 30
	<i>Creativeness</i> (kreativitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki ide atau gagasan • Mampu menyelesaikan masalah 	31 32
	<i>Coorporation</i> (kerjasama)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan bekerja secara berkelompok • Kepedulian pada lingkungan 	33, 34 36, 35
	<i>Dependiability</i> (tanggung jawab)	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kerja • Patuh pada aturan 	63 64, 65, 66
	<i>Initiative</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat kerja 	67

	(inisiatif)	• Mandiri	68, 69
	<i>Personal qualities</i> (kualitas diri)	• Hubungan yang baik	37, 38
		• Professional	39
		• Kepemimpinan	40, 41
		• Evaluasi diri	42, 43, 44

Kualitas sebuah penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Maka dari itu, instrument penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan. Pemenuhan uji validitas dan pengukuran reliabilitas menjadi cara penentuan keakuratan data atau informasi penelitian.

2. Pengujian Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan objektif dari data atau informasi sebuah instrumen. Menurut Suharsaputra (2011, hlm. 81) berpendapat bahwa “validitas atau kesahihan menunjukkan pada kemampuan suatu instrument (alat pengukur) mengukur apa yang harus diukur.” Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

N adalah ukuran sampel

X dan Y adalah nilai dalam variable X dan Y

Keputusan pengujian validitas instrument adalah sebagai berikut:

- Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Perhitungan nilai validitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22*, teknik pengujian yang dilakukan peneliti untuk pengujian validitas adalah *Produk Moment Pearson*. Berikut merupakan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.4 dan tabel 3.5.

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen
Variabel X (Efektivitas Komunikasi Organisasi)

No. Butir	Correlations	Total X	Keterangan
Skor Total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (1-tailed)		
	N	31	
Item_01	Pearson Correlation	,742**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_02	Pearson Correlation	,581**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_03	Pearson Correlation	,315*	Valid
	Sig. (1-tailed)	,042	
	N	31	
Item_04	Pearson Correlation	,303*	Valid
	Sig. (1-tailed)	,049	
	N	31	
Item_05	Pearson Correlation	,707**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_06	Pearson Correlation	,726**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_07	Pearson Correlation	,706**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_08	Pearson Correlation	,535**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,001	
	N	31	
Item_09	Pearson Correlation	,697**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_10	Pearson Correlation	,632**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_11	Pearson Correlation	,806**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	

No. Butir	Correlations	Total X	Keterangan
	N	31	
Item_12	Pearson Correlation	,878**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_13	Pearson Correlation	,626**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_14	Pearson Correlation	,598**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_15	Pearson Correlation	,608**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_16	Pearson Correlation	,499**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,002	
	N	31	
Item_17	Pearson Correlation	,567**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_18	Pearson Correlation	,224	Tidak Valid
	Sig. (1-tailed)	,113	
	N	31	
Item_19	Pearson Correlation	,284	Tidak Valid
	Sig. (1-tailed)	,061	
	N	31	
Item_20	Pearson Correlation	,223	Tidak Valid
	Sig. (1-tailed)	,114	
	N	31	
Item_21	Pearson Correlation	,565**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_22	Pearson Correlation	,480**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,003	
	N	31	
Item_23	Pearson Correlation	,512**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,002	
	N	31	
Item_24	Pearson Correlation	,358*	Valid

No. Butir	Correlations	Total X	Keterangan
	Sig. (1-tailed)	,024	
	N	31	
Item_25	Pearson Correlation	,647**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_26	Pearson Correlation	,550**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,001	
	N	31	
Item_27	Pearson Correlation	,638**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_28	Pearson Correlation	,221	Tidak Valid
	Sig. (1-tailed)	,116	
	N	31	
Item_29	Pearson Correlation	,453**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,005	
	N	31	
Item_30	Pearson Correlation	,444**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,006	
	N	31	
Item_31	Pearson Correlation	,679**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_32	Pearson Correlation	,525**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,001	
	N	31	
Item_33	Pearson Correlation	,459**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,005	
	N	31	
Item_34	Pearson Correlation	,143	Tidak Valid
	Sig. (1-tailed)	,221	
	N	31	
Item_35	Pearson Correlation	,403*	Valid
	Sig. (1-tailed)	,012	
	N	31	
Item_36	Pearson Correlation	,690**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	

No. Butir	Correlations	Total X	Keterangan
Item_37	Pearson Correlation	,433**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,008	
	N	31	
Item_38	Pearson Correlation	,040	Tidak Valid
	Sig. (1-tailed)	,416	
	N	31	

Berdasarkan Tabel 3.4 dari 38 item pernyataan terdapat 32 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 6 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Tabel 3.4 menunjukkan bahwa pernyataan dengan nomor item 18, 19, 20, 28, 34, dan 38 memiliki bandingan yang lebih kecil dari *Sig. (1-tailed)*. Hal ini dapat dilihat pada nilai sig. masing-masing pernyataan tersebut yang semuanya bernilai $>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen
Variabel Y (Kualitas Kinerja)

No. Butir	Correlations	Total Y	Keterangan
Skor total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (1-tailed)		
	N	31	
Item_01	Pearson Correlation	,067	Tidak Valid
	Sig. (1-tailed)	,360	
	N	31	
Item_02	Pearson Correlation	,701**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_03	Pearson Correlation	,696**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_04	Pearson Correlation	,440**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,007	
	N	31	
Item_05	Pearson Correlation	,684**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	

No. Butir	Correlations	Total Y	Keterangan
	N	31	
Item_06	Pearson Correlation	,493**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,002	
	N	31	
Item_07	Pearson Correlation	,643**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_08	Pearson Correlation	,465**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,004	
	N	31	
Item_09	Pearson Correlation	,652**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_10	Pearson Correlation	,717**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_11	Pearson Correlation	,681**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_12	Pearson Correlation	,663**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_13	Pearson Correlation	,605**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_14	Pearson Correlation	,670**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_15	Pearson Correlation	,612**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_16	Pearson Correlation	,437**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,007	
	N	31	
Item_17	Pearson Correlation	,660**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_18	Pearson Correlation	,455**	Valid

No. Butir	Correlations	Total Y	Keterangan
	Sig. (1-tailed)	,005	
	N	31	
Item_19	Pearson Correlation	,372*	Valid
	Sig. (1-tailed)	,020	
	N	31	
Item_20	Pearson Correlation	,336*	Valid
	Sig. (1-tailed)	,032	
	N	31	
Item_21	Pearson Correlation	,529**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,001	
	N	31	
Item_22	Pearson Correlation	,567**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_23	Pearson Correlation	,275	Tidak Valid
	Sig. (1-tailed)	,067	
	N	31	
Item_24	Pearson Correlation	,522**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,001	
	N	31	
Item_25	Pearson Correlation	,327*	Valid
	Sig. (1-tailed)	,036	
	N	31	
Item_26	Pearson Correlation	,349*	Valid
	Sig. (1-tailed)	,027	
	N	31	
Item_27	Pearson Correlation	,462**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,004	
	N	31	
Item_28	Pearson Correlation	,657**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_29	Pearson Correlation	,758**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	31	
Item_30	Pearson Correlation	,546**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,001	
	N	31	

No. Butir	Correlations	Total Y	Keterangan
Item_31	Pearson Correlation	,515**	Valid
	Sig. (1-tailed)	,002	
	N	31	

Berdasarkan Tabel 3.5 dari 31 item pernyataan terdapat 29 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Tabel 3.5 menunjukkan bahwa pernyataan dengan nomor item 1 dan 23 memiliki bandingan yang lebih kecil dari *Sig. (1-tailed)*. Hal ini dapat dilihat pada nilai sig. masing-masing pernyataan tersebut yang semuanya bernilai $>0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut tidak valid.

3. Penghitungan Reliabilitas

Untuk menguji keajegan instrumen, dilakukan perhitungan realibilitas. Perhitungan realibilitas baik untuk variabel X (Efektivitas Komunikasi Organisasi) maupun variabel Y (Kualitas Kinerja) digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan memanfaatkan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>		<i>N of Items</i>
Variabel X	,929	32
Variabel Y	,930	29

Hasil perhitungan realibilitas variabel X (Efektivitas Komunikasi Organisasi) sebesar 0,929 dan variabel Y (Kualitas Kinerja) sebesar 0,930.

E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan pemaparan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang disertai dengan notasi dan unsur-unsur yang terkandung didalamnya. Penelitian dimulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, proses perhitungan dan pelaporan.

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti menyiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a. Penemuan masalah yang terjadi pada subjek penelitian;
- b. Melakukan studi literatur mengenai masalah yang ditemukan;
- c. Penyusunan proposal penelitian yang memuat mengenai latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengumpulan teori yang relevan dan mendukung penelitian, perumusan hipotesis, penentuan metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan perumusan instrumen penelitian yang akan digunakan;
- d. Pemilihan lokasi penelitian;
- e. Survei pra-penelitian;
- f. Pembuatan surat izin penelitian;
- g. Pemilihan sumber informasi yang relevan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini diawali dengan permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada pemegang kebijakan di Perpustakaan Universitas Pasundan. Setelah itu melakukan penelitian sesuai dengan metodologi yang telah ditentukan dalam proposal penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei dan menyebarkan angket kepada sampel. Teknik penyebaran angket dilakukan secara serempak kepada seluruh sampel yang banyaknya telah ditentukan sebelumnya.

Melakukan wawancara dan studi pustaka untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung data penelitian yang didapatkan dari teknik pengumpulan data utama (angket).

3. Proses Penghitungan

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan instrumen yang telah ditetapkan, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut guna menguji hipotesis dengan teknik analisis data dan proses uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

4. Pelaporan

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah pelaporan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah, yakni skripsi.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* agar data yang dihasilkan lebih akurat dan untuk mengetahui derajat efektivitas dari variabel X dengan variabel Y. Data yang dihasilkan, yaitu data ordinal yang dikonversi menjadi data interval serta berdistribusi normal.

Deskripsi data ini dibagi menjadi dua, yaitu deskripsi data per variabel dan deskripsi data per indikator dari masing-masing variabel. Deskripsi data per variabel dimaksudkan untuk memberi gambaran umum tentang distribusi data, baik berupa distribusi frekuensi, harga rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel Efektivitas Komunikasi Organisasi (X) dikategorikan ke dalam 5 kategori, yaitu sangat efektif; efektif; cukup efektif; kurang efektif; dan tidak efektif. Sedangkan untuk variabel Kualitas Kinerja Tenaga Perpustakaan (Y) dikategorikan ke dalam 5 kategori, yaitu sangat baik; baik; cukup baik; kurang baik; dan tidak baik. Sedangkan deskripsi data per indikator dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai penjelasan masing-masing indikator dari setiap variabel. Untuk mengetahui gambaran tiap pengukuran dari masing-masing indikator variabel, digunakan analisis

deksripsi kategori yang terdiri dari 4 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan cara analisis data karena jika data yang dihasilkan berdistribusi normal maka analisis akan menggunakan statistik parametrik namun apabila data yang dihasilkan berdistribusi tidak normal maka analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik.

2. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi berfungsi sebagai pengukur indeks arah dan besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel yang berdistribusi normal umumnya akan menggunakan rumus *Product Moment*. Penelitian ini menggunakan rumus *Pearson product Moment* yang dijabarkan sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

N adalah ukuran sampel;

X dan Y adalah nilai dalam variable X dan Y;

X² dan Y² adalah perkalian nilai dalam variable X dan Y;

XY adalah perkalian dalam skor dalam variable X dan Y

Kemudian dilanjutkan dengan menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak dapat dilakukan dengan susunan proses sebagai berikut:

- a. Merumuskan H₀ dan H₁
- b. Nilai T_{hitung} yang telah didapatkan melalui perhitungan rumus *person product moment* kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel}
- c. Kriteria uji H₁ diterima jika r_{hitung} > r_{tabel}

Untuk memberikan tafsiran pada nilai koefisien korelasi, dapat digunakan patokan berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Penafsiran
0,00 – 0,30	Kecil
0,30 – 0,50	Rendah
0,50 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Hinkle (dalam Suharsaputra, 2011, hlm. 127)

3. Penghitungan Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui koefisien korelasi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. penentuan hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD adalah koefisien determinasi

r adalah koefisien korelasi